

# Usai Kasus Joki Peras Rp850 Ribu, Kini Viral Wanita Hamil Dikeroyok di Jalur Alternatif Puncak

Category: Hukum

written by Redaksi | 26/12/2024



**ORINEWS.id** – Belum lama ini media sosial dihebohkan dengan aksi seorang joki jalur alternatif Puncak yang memeras mahasiswa hingga Rp850 ribu. Kali ini ada Insiden mengejutkan kembali terjadi di kawasan jalur alternatif Puncak, Bogor.

Baru-baru ini ada video viral sepasang suami istri yang dikeroyok sejumlah orang di jalur alternatif Puncak. Video tersebut langsung viral di media sosial dan menjadi perbincangan warganet Tanah Air.

Dalam video yang diunggah oleh akun Instagram @dashcamindonesia, memperlihatkan adanya perselisihan sampai mengeluarkan kata-kata kasar dan terjadi pemukulan.

“Saat saya lewat, saya di suruh jalan lewat kanan. Selagi menjalankan mobil perlahan, tiba-tiba ada bapak-bapak nyelip sehingga tersenggol spion kiri mobil saya. Lalu orang kerumunan itu tidak terima dan mengeroyok mobil saya. Ada pemuda yg sok jagoan nantangin untuk turun keluar,” tulis

keterangan dalam video tersebut, dikutip, Kamis, 26 Desember 2024.

Dalam kronologinya, awal mula saat mobil korban ingin mendahului mobil lain yang berhenti di sisi kiri jalan karena diduga salah satu bannya terperosok ke lubang.

Korban yang mengemudikan mobil masuk untuk menyalip. Namun karena jalannya sempit mobil korban jadi memepet dan menyanggol orang lain yang berada di jalan.

Lebih lanjut, mobil korban kemudian dipukul oleh orang di luar mobil. Tidak terima, perempuan di kursi penumpang yang terprovokasi jadi beradu mulut dengan warga sekitar.

Melihat adanya aksi pengeroyokan, sejumlah warga pun berusaha memisahkan cekcok tersebut. Alhasil, salah satu korban merupakan seorang wanita hamil delapan minggu yang terancam keguguran.

“Karena kejadian itu, istri saya yang sedang hamil delapan minggu, hasil dari dokter ada ancaman keguguran karena terlalu stres berhadapan dengan pemuda berbaju merah tersebut,” ungkap sang suami korban.

Perlu diketahui, kejadian tersebut terjadi di tanggal 22 Desember 2024 jam 15.43 WIB di jalur alternatif Puncak. Adanya kejadian viral tersebut membuat warganet geram dan berkomentar di unggahan tersebut. Beberapa dari mereka mengecam tindakan brutal tersebut dan mendesak agar para pelaku segera ditangkap.

“Yuk pak polisi waktunya berantas ginian,” tulis warganet dalam komentar.

“Point yang bisa dipetik atas kejadian ini, yang waras ngalah aja. Kalo udah begini yang rugi diri sendiri, dan ujungnya cari pembenaran dan salah-salahan,” tulis warganet lainnya. [source:viva]